BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (KTSP, 2006: 45). Menurut Lutan (2000) pendidikan jasmani merupakan wahana untuk mendidik anak. Melalui pendidikan, manusia akan mampu mengembangkan potensi dirinya baik potensi fisik, potensi mental intelektual, potensi sosial emosional, maupun potensi mental spiritual. Dalam mengaktulisasikan diri individu bisa menggunakan kemampuan yang dimilikinya. Salah satunya adalah potensi fisik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta lingkungan yang dikelola melalui pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara sistematik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya (Supandi, 1992). Melalui Pendidikan Jasmani, individu dapat mengembangkan bakat sesuai potensi fisik yang dimilikinya, misalnya seperti bermain basket, tenis, bulutangkis maupun olahraga lainnya.

Menurut Samsudin, (2008: 3) dijelaskan maka tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu antara lain menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani, Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dalam

olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*), dan Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.

Bola basket merupakan permainan yang gerakannya sangat komplek, yaitu gabungan dari jalan, lari dan lompat, serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, dan lain-lain (Muhajir, 2016: 41). Dengan cara memantulkan bola ke lantai dengan satu tangan pada saat jalan maupun lari, melompat saat akan melemparkan atau memasukkan bola ke keranjang. Untuk menjadi pemain basket yang bagus maka pemain harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bola basket, karena semakin baik pemain dalam menggiring, mengoper dan menembak maka semakin baik kemungkinan untuk berhasil. Olahraga basket itu sendiri merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 tim dengan 5 pemain tiap satu tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (skor) dengan memasukkan bola kekeranjang atau *ring* basket lawan (Wissel, Hall, 2000:2). Agar dapat berhasil dalam melakukan tembakan perlu dilakukan tenik dasar yang baik dan benar. Gerakan dengan teknik yang baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula. Teknik dasar mencakup *footwork* (gerakan kaki), *shooting* (menembak), *passing* (oper bola), *dribble* (memantulkan bola), *rebound* (pantulan bola dari *ring*), bergerak tanpa bola, bergerak dengan bola, bertahan (Wissel, H., 2000:2). Semua teknik dasar memang penting untuk dikuasai tapi tetap saja teknik menembak jauh lebih penting untuk dikuasai karena hasil akhir dari banyak tembakan yang masuklah yang menentukan kemenangan dari suatu tim tersebut. Menembak merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain bola basket tanpa terkecuali. Jenis-jenis tembakan bola basket menurut buku yang diterbitkan oleh FIBA (1998) yang berjudul "*Basket Ball ForEveryone*" terdiri dari beberapa jenis, antara lain: *The set shoot, the lay up shoot, underline shoot, the jump shoot, hook shoot, dunking, the reverse lay up*. Tembakan lompat

(*jump shoot*) adalah suatu teknik dasar menembak yang sering digunakan oleh setiap pemain untuk meraih poin dalam setiap pertandingan, tembakan lompat dapat dilakukan oleh setiap pemain pada posisi manapun dalam suatu tim, karena kemenangan suatu pertandingan ditentukan oleh jumlah poin yang dihasilkan melalui tembakan yang dibuat suatu tim.

Perkembangan bola basket di dunia pendidikan terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani tentunya banyak anak didik yang sudah mengenali permainan bola basket ini dari kegiatan ekstrakulikuler bola basket disekolah yang di ikutinya sehingga menaikkan minat peserta didik untuk mempelajari permainan tersebut lebih dalam lagi untuk mengasah pengetahuan dan kemampuan di bidang olahraga basket dengan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Adanya kegiatan ekstrakulikuler disekolah diharapkan guru dan pelatih mampu memberikan pembelajaran yang tepat agar hasil yang diperoleh juga bisa optimal. Kegiatan pembelajaran bola basket, guru juga diharapkan bisa memberikan model pembelajaran yang menarik sehingga anak didik tidak mudah bosan dan lebih semangat belajar utntuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan.

Dalam pembelajaran bola basket pasti mempelajari teknik-teknik dasar bola basket salah satunya yang paling utama adalah teknik menembak (*shooting*), selain melatih gerakan yang bagus teknik menembak juga harus di dukung dengan sarana yang baik pula, contohnya bola harus memadai dan disesuaikan dengan jumlah peserta didik. Apabila sarana yang ada tidak memadai maka bisa dicoba dengan memodifikasi untuk meningkatkan kemampuan menembak bola basket ke sasaran atau keranjang, caranya: 1) Mengganti bola ukuran 6 dengan bola ukuran 7. 2) Menggunakan bola sepak plastik di isi dengan pasir. 3) Menggunakan bola plastik lakban. Teknik dasar *shooting* dalam pembelajaran bola basket juga sering menemui atau muncul masalah-masalah yang dilakukan pada saat *shooting* seperti: 1) Salah dalam memperkirakan jarak. 2) Tembakan

masih sering diblok. 3) Kekuatan dorongan bola lemah. Dari masalah yang sering dialami peserta didik tersebut dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan siswa SMP Negeri 11 Gresik yaitu *shooting* sering gagal khususnya saat melakukan *jump shoot* yang akhirnya tidak maksimal dalam hasil akhir pembelajaran. Setelah penulis melakukan pengamatan sampai selesai pembelajaran, penulis menyimpulkan bahwa teknik *shooting* yang dilakukan siswa masih kurang bagus terutama *shooting jump shoot*. Dari kesimpulan tersebut penulis mencoba melakukan pengamatan kembali dengan metode latihan yang berbeda guna meningkatkan teknik *jump shoot* yaitu modifikasi permainan. Dengan demikian modifikasi sangatlah membantu guru agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sesuai yang dijelaskan oleh Lutan (1988) dalam Bahagia dan Mudjianto (2010, hlm. 29) bahwa: Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan dengan tujuan agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar. Dengan modifikasi semua materi dapat tersampaikan meski alat yang digunakan bukan merupakan permainan yang formal, modifikasi pembelajaran sangat diperlukan, selain untuk menunjang berlangsungnya pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran permainan bolabasket, juga untuk mengembangkan pola gerak dasar bermain siswa pada pembelajaran bolabasket.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik memakai modifikasi bola plastik lakban karena bisa membantu keterbatasan bola disekolah dengan adanya modifikasi bola siswa akan lebih sering melakukan *shooting* dan akhirnya bisa menemukan naluri ke keranjang karena berulang kali mencoba memasukkan ke keranjang dan begitu juga karena masih lemahnya kekuatan siswa dalam *shooting jump shoot* juga bisa terbantu dengan belajar menggunakan bola plastik lakban yang saat melakukan *shooting* siswa

memerlukan tenaga yang lebih kuat atau besar agar bola yang didorong sampai ke sasaran atau ke keranjang.

B. Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi perluasan makna maka penelitian ini dibatasi, adapun batasan masalahnya yaitu hanya membahas permasalahan tentang "Modifikasi Pembelajaran Menggunakan Bola Plastik Lakban Terhadap Hasil Belajar Teknik *Shooting Jump Shoot* Permainan Bola Basket Pada Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri 11 Gresik".

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

"Apakah ada pengaruh modifikasi pembelajaran menggunakan bola plastik lakban terhadap hasil belajar teknik *shooting jump shoot* permainan bola basket pada siswa Putri kelas VIII SMP Negeri 11 Gresik?".

D. Tujuan Penelitian

Bertolak dari masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Modifikasi Pembelajaran Menggunakan Bola Plastik Lakban Terhadap Hasil Belajar Teknik *Shooting Jump Shoot* Permainan Bola Basket Pada Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri 11 Gresik?".

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

   a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran permainan bola basket dengan modifikasi bola permainan.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

   a. Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan *shooting* bola basket dengan modifikasi bola basket.
   b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif kepada siswa dalam bermain bola basket.
   c. Hasil penelitian ini yang diperoleh di jadikan beban pertimbangan bagi pelatih bola basket pada khususnya modifikasi bola.